

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba adalah ternak ruminansia kecil yang dipelihara oleh peternak. Domba yang kita kenal sekarang merupakan hasil domestikasi manusia yang sejarahnya diturunkan dari 3 jenis domba liar, yaitu Mouflon (*Ovis montanus*) yang berasal dari Eropa Selatan dan Asia Kecil, Argali (*Ovis ammon*) berasal dari Asia Tenggara, Urial (*Ovis vignei*) yang berasal dari Asia.

Anakan domba merupakan anak domba yang baru lahir umur 0 sampai lepas sapih. Kendala usaha pembibitan kambing skala besar adalah tingginya angka kematian cempes yang mencapai 40-50%. Selain infeksi bakteri, penyebab utama kematian dalam jumlah banyak ini adalah kondisi lahir yang lemah, induk tidak mau menyusui, dan induk lemah/cacat setelah melahirkan.

Populasi kambing secara nasional mengalami peningkatan selama beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data BPS pada tahun 2018 populasi ternak kambing sejumlah 18.306.476 ekor meningkat pada tahun 2019 sebanyak 18.463.115 ekor dan pada tahun 2020 meningkat secara signifikan sebanyak 19.096.381 ekor. Sedangkan populasi domba di Indonesia secara nasional selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2018 populasi domba sebanyak 17.511.392 ekor meningkat 17.833.732 ekor pada tahun 2019, akan tetapi menurun pada tahun 2020 sebanyak 17.769.084 ekor (Badan Pusat Statistik, 2021). Usaha ternak kambing dan domba memiliki peran dalam pemenuhan konsumsi daging dan susu dalam skala nasional dan sumber pendapatan bagi peternak maupun pengelola usaha dibidang peternakan.

Pola pemeliharaan merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan peningkatan produksi. Upaya peningkatan populasi ternak domba memerlukan penerapan manajemen yang baik, salah satunya adalah manajemen pemeliharaan. Manajemen tersebut meliputi penanganan kelahiran, pemberian pakan, sanitasi

kandang, pencegahan dan pengendalian penyakit. Manajemen yang baik akan berdampak positif terhadap produktivitas ternak, baik berupa peningkatan produk daging, susu.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan secara umum Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa tentang kegiatan perusahaan/industri peternakan.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang diperoleh di perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapang secara khusus sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan menambah keterampilan serta mengikuti perkembangan iptek di PT. Sedana Peternak Sentosa
2. Mengetahui segala aspek yang terkait dengan kegiatan praktik kerja lapang yang di lakukan di PT. Sedana Peternak Sentosa.
3. Menambah pengetahuan mengenai manajemen pemeliharaan cempe di PT. Sedana Peternak Sentosa.
4. Menambah pengetahuan dan ketrampilan mengenai penanganan kelahiran.
5. Mengetahui manajemen pemberian pakan

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan praktik kerja lapang ini bertempat di PT. Sedana Peternak Sentosa, Jombang yang beralamat di Dusun Segunung, Desa Jombok, Kec. Kesamben, Kab. Jombang, Jawa Timur 61484 Telp.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan praktik kerja lapang ini dilaksanakan pada tanggal 27 September 2021 sampai 10 Januari 2022. Kegiatan magang ini dilakukan setiap hari Senin sampai Sabtu pukul 07.00 WIB sampai 17.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT. Sedana Peternak Sentosa, Jombang antara lain:

1.4.1 Orientasi

Sebelum kegiatan praktek kerja lapang (PKL) dimulai, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL. Kegiatan itu meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa

diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan yang berlaku di PT. Sedana Peternak Sentosa seperti memakai perlengkapan saat bekerja.

1.4.2 Observasi

Observasi atau pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta-fakta atau data-data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi kontruksi kandang dan lain-lain. Observasi dilakukan pada saat jam kerja kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapang).

1.4.3 Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL)

Mahasiswa ikut serta secara langsung dalam seluruh kegiatan sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan *Standard Operating Procedure (SOP)* dan jadwal yang telah ditentukan di PT. Sedana Peternak Sentosa.

1.4.4 Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden yang ada di PT. Sedana Peternak Sentosa. Responden yang dapat di wawancarai adalah semua pihak yang bekerja sesuai bidang pekerjaan masing-masing di PT. Sedana Peternak Sentosa.